

ABSTRAK

Analisis Pelaksanaan Penyelenggaraan Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) Studi Kasus SMA Negeri 1 Padang.

Oleh : Gratya Pundhi Pungkasih

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan program rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) studi kasus di SMAN 1 Padang yang masih belum maksimal khususnya dalam tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasanana, pembiayaan, proses pembelajaran, dan peserta didik. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui secara pasti analisis pelaksanaan penyelenggaraan program rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) studi kasus di SMAN 1 Padang, kendala-kendala yang dihadapi serta upaya mengatasinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini hanya berusaha untuk membuat deskripsi dan gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya. Informan dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* yaitu menentukan informan dalam pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumenter. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber. Kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik dan tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasanana, pembiayaan, proses pembelajaran, dan peserta didik sudah hampir memenuhi standar RSBI. Namun pendidikan dan pelatihan penguasaan bahasa inggris serta pemahaman taknologi juga diadakan namun yang terjadi belum sepenuhnya dilakukan. Adaptasi kurikulum telah dilakukan dengan yaitu mengadopsi kurikulum *cambridge* dari universitas kingdom inggris. Sarana dan prasarana sudah dilengkapi namun masih belum standard RSBI. Pembiayaannya sudah sesuai dengan yang telah ditentukan namun karna dana yang dibutuhkan cukup besar maka dana tersebut masih kurang.